BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan selalu bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Segala permasalahan tersebut seharusnya segera direspon oleh setiap lembaga pendidikan dengan penyesuaian manajemen pendidikan sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan juga berkembang sesuai dengan perubahan jaman.

Usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sebenarnya telah dilakukan oleh pemerintah (dalam hal ini Dinas Pendidikan terkait) dengan berbagai pembaharuan. Langkah kongkrit yang telah berjalan antara lain dengan dikucurkannya dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, bahkan dengan program sertifikasi guru, pengadaan buku dan alat-alat pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana, serta meningkatkan sistem manajemen sekolah dan lain-lain.

Konsekuensi dari semua upaya tersebut adalah komitmen pihak penyelenggara pendidikan untuk terus membaharui sistem dan strategi pembelajaran di sekolah. Di sini guru menjadi kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuuan pendidikan. Guru berperan mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang mendukung guna terciptanya proses pembelajaran secara maksimal sesuai dengan misi pendidikan nasional yang dimaksud. Maka secara langsung maupun tidak langsung guru dituntut untuk lebih professional, inovatif, prespektif dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Kenyataan di lapangan saat ini menunjukkan bahwa masih banyak yang mengalami kesulitan untuk mengatasi persoalan belajar siswa. Banyak guru yang tetap menggunakan pola-pola lama, terutama yang berkaitan dengan cara-cara dan pendekatan dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa dan berpengaruh terhadap kurangnya peningkatan prestasi belajar siswa.

Masih banyak persoalan berkaitan dengan usaha para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pola dan cara-cara guru dalam menyampaikan materi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SDN 2 Pringsewu Timur tentang Struktur Bumi dan Matahari. Biasanya guru mengajar dengan metode ceramah yang monoton, media yang digunakanpun sebatas buku paket dengan ilustrasi gambar yang minimal, bahkan hitam

putih. Hal demikian ini membuat siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran sehingga berakibat tidak ada peningkatan prestasi belajar. Terbukti dengan data yang diperoleh pada bulan-bulan sebelumnya, di mana nilai siswa rata-rata di bawah KKM (KKM 60), hanya beberapa siswa saja yang tuntas belajar.

Rendahnya prestasi siswa disebabkan faktor kinerja guru yang kurang profesional sehingga motivasi belajar siswa rendah. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka perlu dicari solusinya yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Struktur Bumi dan Matahari Kelas V SD Negeri 2 Pringsewu Timur Semester Genap Tahun 2009-2010. Penggunaan media gambar yang dikemas dalam berbagai metode belajar tersebut untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Struktur Bumi dan Matahari.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Apakah Penggunaan Media Gambar dapat**

meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Pringsewu Timur tentang Struktur Bumi dan Matahari?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Struktur Bumi dan Matahar**i.** Hasil belajar yang akan diukur meliputi: prestasi belajar dan aktivitas belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, mendapat pengalaman belajar dengan media gambar serta meningkatkan prestasi belajar terutama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya di kelas V.
2. Guru**,** dapat memperluas wawasan tentang pembelajaran dengan media gambar
3. Sekolah, dapat memperoleh sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.